

LAPORAN TUGAS AKHIR

EVALUASI NILAI EKONOMI PRODUK *SHUTTLECOCK* (Studi Kasus : *Home Industry* Pembuatan *Shuttlecock* Merek 'LIYA' Serengan, Surakarta)



Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Teknik Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Diajukan Oleh:

Nama : Ristanto
D600120004

**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

EVALUASI NILAI EKONOMI PRODUK *SHUTTLECOCK*
(Studi Kasus: *Home Industry* Pembuatan *Shuttlecock* Merek 'LIYA'
Serengan, Surakarta)

Diajukan Oleh:

RISTANTO

D600120004

Tugas Akhir telah disetujui oleh pembimbing Tugas Akhir Fakultas Teknik,
Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertahankan di hadapan tim
penguji Tugas Akhir.

Surakarta, 3 Agustus 2016



Ahmad Kholid Al-Ghofari, ST., MT.

NIK. 985

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir dengan judul **EVALUASI NILAI EKONOMI PRODUK SHUTTLECOCK** (Studi kasus :*Home industry* pembuatan shuttlecock merek 'LIYA' Serengan, Surakarta). Telah diuji dan dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Tugas Akhir sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hari/Tanggal : Rabu, 3 Agustus 2016

Jam : 10:00

Menyetujui :

Nama

Tanda Tangan

1. Ahmad Kholid Al-Ghofari, ST., MT.
(Ketua)
2. Much Djunaidi, ST., MT
(Anggota)
3. Hafidh Munawir, ST., M.Eng
(Anggota)



Mengetahui:

Dekan Fakultas Teknik

Ketua Jurusan Teknik Industri



(Ir. Sri Sunarjono, MT., Ph.D)



(Eko Setiawan, ST, MT, Ph.D)

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : RISTANTO

NIM : D 600 1200 04

Program Studi : TEKNIK INDUSTRI

Judul Tugas Akhir : EVALUASI NILAI EKONOMI PRODUK
SHUTTLECOCK (Studi Kasus: *Home Industry*
Pembuatan *Shuttlecock* Merek 'LIYA' Serengan,
Surakarta)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti Tugas Akhir ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 10 Agustus 2016

Yang membuat pernyataan,



Ristanto

D 600 1200 04

MOTTO

“Tidak ada hal yang sia-sia dalam belajar, karena ilmu akan
bermanfaat pada waktunya”

(Penulis)

“Orang-orang yang beriman dan berilmu, Tuhan meninggikan
posisinya beberapa derajat”

(Qs. Al.Mujadillah, 59: 11)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum
sebelum mereka

mengubah keadaan diri mereka sendiri”

(QS. Ar-Ra’d:11)

“Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua”

(Aristoteles)

“Sesuatu akan menjadi kebanggaan bagi kita apabila sesuatu
tersebut dikerjakan, bukan hanya dipikirkan”

(Penulis)

“Hiduplah seperti pohon kayu yang lebat buahnya: hidup ditepi jalan
dan dilempari orang dengan batu, tetapi dibalas dengan buah”

(Abu Bakar Sibli)

PERSEMBAHAN

Laporan tugas akhir ini saya persembahkan teruntuk :

1. Bapak dan Ibu di Sragen yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
2. Dosen pembimbing Bapak Ahmad Kholid Al-Ghofari ST., MT. Yang memberikan ilmu, saran dan masukan, sehingga laporan tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Teman-teman seperjuangan Teknik Industri 2012.
4. Almamaterku Universitas Muhammadiyah Surakarta
5. Pembaca yang dermawan

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. wr. wb

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir dengan judul Analisis Nilai Ekonomi Produk *Shuttlecock*. Penulis menyadari keberhasilan penyelesaian laporan Tugas Akhir ini bukan semata-mata atas jerih payah kami sendiri, maka dengan terselesaikannya laporan Tugas Akhir ini, kami ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Eko Setiawan, ST, MT, Ph.D. Selaku Ketua Jurusan Teknik Industri.
2. Bapak Ahmad Kholid Al-Ghofari, ST., MT. Selaku Dosen Pembimbing, yang telah mendampingi dan memberikan ilmu, saran dan masukan selama penyusunan tugas akhir ini.
3. Bapak Hafidh Munawir, ST., M.Eng dan Bapak Much Djunaidi, ST., MT., selaku dosen penguji yang memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan tugas akhir ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh staff Fakultas Teknik Jurusan Teknik Industri Universitas Muhamaddiyah Surakarta atas ilmu yang telah diberikan selama perkuliahan.
5. Bapak Marman, selaku pemilik *home industry* pembuatan *shuttlecock* merek 'LIYA'
6. Mas Marsudi Tri Winarno yang membantu dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
7. Kedua orang tua di Sragen yang selalu memberikan doa dan motivasi.
8. Bapak Yono dan Ibu Maryati, selaku pemilik kontrakan yang selalu memberikan motivasi dan wejangan.
9. Teman seperjuangan : Dwi Ari Wibowo, Yasin A.J.A, Hartomo, Ivanudin Riyansyah, Ganang Fitrianto, Yulda Pramudita.
10. Keluarga besar Teknik Industri Universitas Muhamaddiyah Surakarta angkatan 2012.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan ini kurang sempurna, untuk itu kami mohon maaf dan bersedia menerima saran dan kritik dari semua pihak untuk membantu memperbaiki laporan ini, semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca. Terimakasih.

Wassalamu'alaikum. wr. wb

Surakarta, 10 Agustus 2016

Penulis

Ristanto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
ABSTRAK	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Batasan Masalah.....	4
1.6 Sistematika Penulisan	5

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Gambaran Umum <i>Home Industry</i> Pembuatan <i>Shuttlecock</i> ‘LIYA’	7
2.1.1 Prospektif Pengrajin.....	7
2.1.2 Spesifikasi <i>Shuttlecock</i>	7
2.1.3 Bahan Baku Pembuatan <i>Shuttlecock</i>	8
2.1.4 Peralatan Pembuatan <i>Shuttlecock</i>	8
2.1.5 Proses Pembuatan <i>Shuttlecock</i>	11
2.1.6 Biaya Tenaga Kerja	13

2.1.7	Sensitivitas.....	14
2.2	Penentuan Harga Pokok Produksi.....	16
2.2.1	Pengertian Harga Pokok Produksi.....	16
2.2.2	Unsur-unsur Harga Pokok Produksi	16
2.2.3	Akuntansi Biaya.....	17
2.2.4	Pengertian Biaya.....	18
2.2.5	Pengertian Depresiasi	19
2.2.6	Tujuan Penentuan Harga Pokok Produksi	19
2.2.7	Manfaat Informasi Harga Pokok Produksi	20
2.2.8	Akuntansi Biaya Tradisional	21
2.2.9	<i>Activity Based Costing</i>	21
2.2.9.1	Pengertian <i>Activity Based Costing</i>	21
2.2.9.2	Falsafah yang Melandasi <i>Activity Based Costing</i>	22
2.2.9.3	Kerangka Proses Pengolahan Data <i>Activity Based Costing</i>	23
2.2.9.4	Hirarki Biaya.....	25
2.2.9.5	<i>Cost Driver</i>	26
2.2.9.6	Manfaat <i>Activity Based Costing</i>	27
2.2.9.7	Perbedaan Antara Metode ABC dan Tradisional <i>Costing</i>	28
2.2.9.8	Kelebihan dan Kekurangan Penerapan Sistem <i>Activity Based Costing</i>	29
2.3	Analisis Sensitivitas	30
2.3.1	Pengertian Analisis Sensitivitas.....	30
2.3.2	Simulasi	31
2.3.3	Tujuan Analisis Sensitivitas	31
2.4	Analisis <i>Break Event Point</i>	32
2.4.1	Manfaat <i>Break Event Point</i>	32
2.4.2	Unsur-unsur <i>Break Event Point</i>	32
2.5	Penelitian Terkait	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

5.1	Objek Penelitian	35
5.2	Prosedur Penelitian.....	35
5.2.1	Identifikasi Masalah.....	35
5.2.2	Perumusan Masalah	36
5.2.3	Batasan Masalah	36
5.2.4	Penentuan Tujuan dan Manfaat	36
5.2.5	Pengumpulan Data.....	36
5.2.6	Teknik Pengolahan Data.....	37
5.2.7	Analisa	40
5.2.8	Kesimpulan dan Saran	41

BAB IV PENGUMPULAN DATA, PENGOLAHAN DATA, DAN ANALISA

4.1	Deskripsi Perusahaan	43
4.2	Pengumpulan Data	43
4.2.1	Data Pengolahan Harga Pokok Produksi	43
4.2.2	Data Pengolahan Analisis Sensitivitas	50
4.2.3	Data Pengolahan Analisis <i>Break Event Point</i>	53
4.3	Pengolahan Data.....	55
4.3.1	Harga Pokok Produksi	55
4.3.2	Analisis Sensitivitas	70
4.3.3	Analisis <i>Break Event Point</i>	78
4.4	Analisa.....	81
4.4.1	Analisa Perhitungan Harga Pokok Produksi	81
4.4.2	Analisa Sensitivitas	83
4.4.3	Analisa <i>Break Event Point</i>	85

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	86
5.2	Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pembagian Karyawan Setiap Stasiun Kerja.....	13
Tabel 2.2 Biaya Tenaga Kerja.....	14
Tabel 2.3 Harga Bahan Baku Bulu Bulan Juni 2015 – Mei 2016.....	14
Tabel 2.4 Permintaan <i>Shuttlecock</i> Bulan Februari – Mei 2016	15
Tabel 4.1 Data Penjualan <i>Shuttlecock</i> Bulan Februari 2016.....	44
Tabel 4.2 Biaya Bahan Baku <i>Shuttlecock</i> Kualitas 1, dan 2.....	44
Tabel 4.3 Biaya Bahan Baku <i>Shuttlecock</i> Kualitas 3.....	45
Tabel 4.4 Biaya Bahan Baku <i>Shuttlecock</i> Kualitas 4.....	45
Tabel 4.5 Biaya Tenaga Kerja Langsung Per Slop <i>Shuttlecock</i>	46
Tabel 4.6 Biaya <i>Overhead Pabrik</i>	47
Tabel 4.7 Biaya <i>Finishing</i> dan <i>Packing</i> Bulan Februari 2016	48
Tabel 4.8 Biaya Penyusutan Tahun 2016.....	50
Tabel 4.9 Harga Bahan Baku Bulu	51
Tabel 4.10 Data Penjualan <i>Shuttlecock</i> Bulan Februari 2016.....	51
Tabel 4.11 Biaya Tetap	52
Tabel 4.12 Biaya Variabel.....	52
Tabel 4.13 Persentase Penjualan <i>Shuttlecock</i> Bulan Februari 2016	53
Tabel 4.14 Biaya Investasi	54
Tabel 4.15 Harga Jual Produk.....	54
Tabel 4.16 Perhitungan HPP Perusahaan <i>Shuttlecock</i> Kualitas 1	55
Tabel 4.17 Perhitungan HPP Perusahaan <i>Shuttlecock</i> Kualitas 2	55
Tabel 4.18 Perhitungan HPP Perusahaan <i>Shuttlecock</i> Kualitas 3	56
Tabel 4.19 Biaya Konsumsi Bahan Baku Setiap Produk.....	57
Tabel 4.20 Biaya Konsumsi Tenaga Kerja Setiap Produk.....	58
Tabel 4.21 Biaya Konsumsi <i>Overhead</i> Setiap Produk.....	59
Tabel 4.22 Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Tradisional	60
Tabel 4.23 Pengelompokan Aktivitas Biaya <i>Overhead Pabrik</i>	62
Tabel 4.24 Penentuan Biaya yang Melekat Pada Setiap Aktivitas	62

Tabel 4.25 Pemicu Biaya(<i>Cost Driver</i>).....	64
Tabel 4.26 Perhitungan <i>Pole Rate</i>	65
Tabel 4.27 Jam Kerja Mesin	66
Tabel 4.28 Jam Kerja Langsung.....	67
Tabel 4.29 Alokasi Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> Ke Setiap Produk	68
Tabel 4.30 HPP Menggunakan Metode <i>Activity Based Costing</i>	70
Tabel 4.31 Biaya Variabel dan Tetap <i>Shuttlecock</i> Kualitas 1 dan 2	71
Tabel 4.32 Biaya Variabel dan Tetap <i>Shuttlecock</i> Kualitas 4.....	71
Tabel 4.33 Analisis Sensitivitas Bahan Baku Bulu Naik 10%	72
Tabel 4.34 Analisis Sensitivitas Bahan Baku Bulu Naik 20%	73
Tabel 4.35 Analisis Sensitivitas Bahan Baku Bulu Naik 5%	74
Tabel 4.36 Analisis Sensitivitas Bahan Baku Bulu Naik 10%	75
Tabel 4.37 Analisis Sensitivitas Permintaan Naik 10%.....	75
Tabel 4.38 Analisis Sensitivitas Permintaan Naik 15%.....	76
Tabel 4.39 Analisis Sensitivitas Permintaan Naik 20%.....	76
Tabel 4.40 Analisis Sensitivitas Permintaan Turun 10%.....	76
Tabel 4.41 Analisis Sensitivitas Permintaan Turun 15%.....	77
Tabel 4.42 Analisis Sensitivitas Permintaan Turun 20%.....	77
Tabel 4.43 Biaya Variabel.....	78
Tabel 4.44 Biaya Tetap	78
Tabel 4.45 Komposisi Produksi dan Penjualan Setiap Produk.....	78
Tabel 4.46 Perhitungan Keuntungan Dengan Metode Tradisional	81
Tabel 4.47 Selisih HPP Menggunakan Metode Tradisional Dengan Metode <i>Activity Based Costing</i>	83
Tabel 4.48 Perhitungan Keuntungan Dengan Metode <i>Activity Based Costing</i> ...	83

DAFTAR GAMBAR

2.1 Bahan Penyusun <i>Shuttlecock</i>	8
2.2 Pemotong Bulu.....	9
2.3 Gunting.....	9
2.4 Pelurus Bulu.....	10
2.5 Sapit.....	10
2.6 <i>Press Mahkota</i>	11
2.7 Grafik Harga Bahan Baku Bulu.....	15
2.8 Grafik Permintaan <i>Shuttlecock</i>	15
3.1 <i>Flowchart</i> Penelitian.....	42
4.1 Grafik Harga Bahan Baku Bulu.....	51
4.2 Grafik <i>Break Event Point</i>	80

EVALUASI NILAI EKONOMI PRODUK *SHUTTLECOCK*
(Studi Kasus : *Home Industry* Pembuatan *Shuttlecock* Merek ‘LIYA’
Serengan, Surakarta)

Abstrak

Permainan badminton merupakan salah satu olah raga yang merakyat di kalangan masyarakat Surakarta, banyaknya permainan badminton secara tidak langsung akan memicu tumbuhnya industri pembuatan *shuttlecock*. Salah satu industri pembuatan *shuttlecock* di Surakarta adalah ‘LIYA’, perusahaan tersebut dalam menentukan harga pokok produksinya masih menggunakan metode tradisional, sehingga penentuan harga pokok produksinya kurang akurat. Kemudian perusahaan tersebut juga mengalami kendala akibat sering naiknya bahan baku bulu yang sangat berpengaruh terhadap harga pokok produksi jika terjadi kenaikan dan ketidakpastian pemesanan. Selanjutnya produk yang dihasilkan sebanyak empat varian yang menyebabkan proses penentuan titik impas atau *break event point* menjadi lebih rumit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan harga pokok produksi dengan metode *activity based costing*, kemudian analisis sensitivitas bahan baku bulu dan tingkat permintaan *shuttlecock*, yang terakhir adalah menentukan titik impas atau *break even point*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode ABC dalam menentukan harga pokok produksi lebih akurat dan murah dari metode tradisional, untuk *shuttlecock* kualitas 1 Rp 37.016,80 kualitas 2 Rp 37.100,94 kemudian kualitas 3 Rp 34.127,64 dan kualitas 4 Rp 29.326,31. Selanjutnya apabila terjadi kenaikan harga bahan baku bulu sebesar 10% dan 20% masih memberikan keuntungan bagi perusahaan, dan apabila terjadi kenaikan dan penurunan permintaan *shuttlecock* sebesar 10%, 15%, dan 20% masih memberikan keuntungan bagi perusahaan. Kemudian untuk menentukan *break event point* maka jumlah produk yang harus dibuat adalah sebanyak 8932 slop, dengan rincian kualitas 1 sebanyak 3447 slop, kualitas 2 sebanyak 4566 slop, kualitas 3 sebanyak 332slop, dan kualitas 4 sebanyak 587 slop.

Kata Kunci : *activity based costing*, analisis sensitivitas, *break event point*